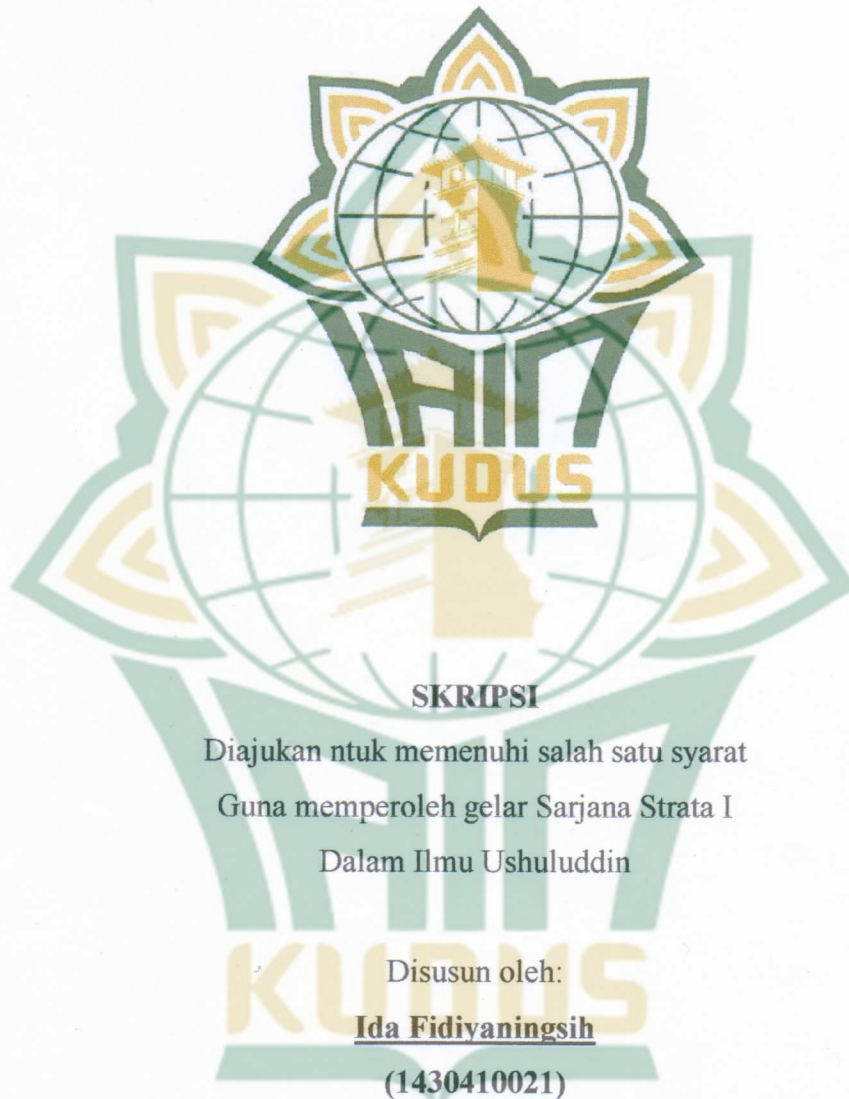


MAYAT DIADZAB KARENA DITANGISI KELUARGANYA

(Kajian Ma'anil Hadits)



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
JURUSAN USHULUDDIN PRODI ILMU HADIS
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada

Yang Terhormat,

Rektor IAIN Kudus

Cq. Ketua Jurusan Ushuluddin

di –

K u d u s

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat, bahwa skripsi saudara **Ida Fidiyaningsih**, NIM: **1430410021** dengan judul: **“MAYAT DIADZAB KARENA DITANGISI KELUARGANYA (Kajian Ma'anil Hadits)”** pada jurusan Ushuluddin Program Studi Ilmu hadits, setelah dikoreksi dan diteliti sesuai dengan aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan. Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan.

Demikian, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Kudus, 29 Oktober 2018

Dosen Pembimbing

Muhammad Nuruddin M. Ag
NIP. 970092919990310001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **Ida Fidiyaningsih**
 NIM : **1430410021**
 Jurusan/Prodi : **Ushuluddin/IH**
 Judul : **“Mayat Diadzab di dalam Kubur karena Ditangisi
 Keluarganya (Kajian Ma’anil Hadits)”**

Telah di munaqosahkan oleh Tim Penguji Institut Agama Islam Negeri Kudus pada tanggal:

19 Desember 2018

Selanjutnya dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Kudus, 07 Januari 2019

Ketua Sidang/ Penguji I

Penguji II

Dr. H. Masrukin, S.Ag., M.Pd
NIP.197203232000031001

Shofaussamawati, S.Ag., M.S.I
NIP. 197408281999032004

Dosen Pembimbing

Sekretaris Sidang/ Penguji III

Muhammad Nuruddin M.Ag
NIP. 192707152000031002

Moh. Muhtador, M.Hum
NID. 198802161008092018

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Ushuluddin



Dr. H. Masrukhin, S. Ag., M.Pd
NIP.197203232000031001

PERNYATAAN

Bahwa yang membuat pernyataan dibawah ini:

Nama : Ida Fidiyaningsih
NIM : 1430410021
Jurusan/Prodi : Ushuluddin/IH
Judul : “Mayat Diadzab di dalam Kubur karena Ditangisi
Keluarganya (Kajian Ma’anil Hadits)”

Saya menyatakan bahwa apa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Kudus, 21 September 2018

Yang membuat pernyataan

Saya,



Ida Fidiyaningsih

NIM : 1430410021

MOTTO

فَقَدْ لَا يُمْكِنُ مَعْرِفَةَ تَفْسِيرِ الْحَدِيثِ دُونَ الْوُقُوفِ عَلَى قِصَّتِهِ وَبَيَانِ وُرُودِهِ
فَبَيَانُ سَبَبِهِ طَرِيقٌ قَوِيٌّ فِي فَهْمِ مَعَانِي الْحَدِيثِ

“Maka sesungguhnya kadang seseorang tidak mungkin dapat mengetahui penafsiran suatu hadits, tanpa mengetahui tentang kisah dan penjelasan mengenai latar belakang sampainya suatu hadits. Maka mengetahui sebab turunnya hadits merupakan cara yang kuat untuk memahami makna hadits”

(Syekh Muhammad Mahfudz al-Tirmisi)



PERSEMBAHAN

>> Teruntuk Motifator terbesarku, Bapak Udi Prasetyo dan Ibu Sri Patmi
Sebagai orang tuaku yang telah mendukungku penuh dalam proses
pembelajaranku, serta memberikan kasih sayangnya dengan tulus cinta.

>>Juga Adekku, Dek Wahyu Dwi Zuliyanto

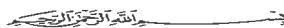
>> Segenap keluarga besar PP Darun Najah dan IAIN Kudus
Yang telah mengajarkan berbagai ilmu agama.

>>Dan bagi siapapun,

Yang mencintai kalāmullah dan tuntunan Rasulullah SAW,

Al-Qur'ānul Karīm dan Hadits

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Pujian dari orang-orang yang bersyukur. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang diutus sebagai rahmat untuk alam semesta. Juga kepada keluarga, para shahabat dan para pengikutnya yang mengikuti petunjuknya dan mengamalkan sunnahnya sampai hari pembalasan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama Jurusan Ilmu Hadits pada Fakultas Ushuluddin di IAIN Kudus. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terbilang jauh dari kesempurnaan. Baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Udi Prasetyo dan Ibu Sri Patmi, yang telah mendukung penuh, memotivasi serta tanpa lelah menyemangati disaat penulis *down*. Dengan do'a tulus ikhlas beliau berdua, penulis dapat berjalan sampai sejauh ini tanpa merasa khawatir.
2. Dr. Mundakir, M.Ag selaku Rektor IAIN Kudus, yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut ilmu di Kampus Hijau, Kampus tercinta yang sekarang sudah berhasil menjadi IAIN Kudus ditahun 2018.
3. Dr. H. Masrukhin, S. Ag., M. Pd., selaku Ketua Jurusan Ushuluddin IAIN Kudus.
4. Shofaussamawati, S.Ag., M.S.I., Selaku Ketua Prodi Ilmu Hadits Jurusan Ushuluddin IAIN Kudus.

5. Muhammad Nuruddin M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beliau. Disaat penulis mengalami waktu sulit mengenai tugas akhir, beliau banyak memberikan masukan-masukan dan nasihat yang sangat membangun serta dapat meluangkan waktu dan pikirannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
6. Dr. Hj. Umma Farida, Lc.,MA selaku dosen penasihat akademik penulis selama hampir empat tahun, yang banyak memberikan masukan-masukan dan nasihat yang sangat membangun serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama bimbingan.
7. Anisa Listiana, M. Ag., selaku Ketua Perpustakaan yang telah memberikan banyak kesempatan untuk penulis belajar di Perpustakaan tercinta IAIN Kudus.
8. Segenap staff dan jajaran Kantor Jurusan Ushuluddin yang telah membantu dan membimbing para mahasiswa dalam proses akademiknya.
9. Abah dan Umiya, Alfa Syahriar dan Hidayatul Maslakhah, selaku pengasuh pondok pesantren Darun Najah juga sebagai orang tua keduaku ketika menuntut ilmu di Kudus yang telah senantiasa memantau, memotivasi, dan tak gentar memberi semangat para santrinya untuk tetap selalu berjuang tanpa lelah dalam menuntut ilmu. Memberikan petuah-petuah kehidupan sebagai bekal kehidupan dimasa mendatang. Semoga beliau berdua selalu diberi kesehatan jasmani maupun rohani. Amiin. Terima kasih.
10. Saudari-saudari Darun Najah semua, khususnya saudari tercinta penulis di Fatimah room. Mbik Amir, Mbik Nia, Mbik Alfi, Mbik Anip, Mbik Elak, Ulus, Dek Pity, Mbik Rina, Kakak, Dek Syifa, Dek Musfiah, Dek Hida, Dek Lala, Dek Tata, Dek Aila dan Dek Elvia. Banyak sekali kenangan suka dan duka selama hampir empat tahun bersama di basecamp tercinta. Semoga kita tetap solid walaupun banyak dari kita sudah tidak dalam satu tempat bersama lagi.

11. Teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Hadits 2014, walaupun pada akhirnya kita sudah tidak punya kelas, tetapi semoga kita selalu mengingat satu sama lain. Mempertahankan silaturahmi dan tetap berhubungan hingga akhir. Amiin.
12. Semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
13. Serta semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak.

Akhirnya penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besar kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan support baik moral maupun material, bimbingan, dan nasihat yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. Hanya kepada-Nya, penulis memohon semoga semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mendapat pahala berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Amiin.

Semoga Allah menjadikan skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis sendiri, bagi kita semua dan segenap pembaca. Semoga pemahaman terhadap hadits menjadi pijakan untuk beramal, berjihad dan berkorban. Amiin.

Kudus, 29 Oktober 2018

Penulis



Ida Fidiyaningsih
NIM: 1430410021

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan metode alih aksara suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya dari aksara Arab ke aksara Latin. Berikut adalah pedoman transliterasi yang digunakan oleh penulis sebagaimana Surat Keputusan Bersama (SKB) Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor:0543 b/U/1987:

A. Konsonan

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	Kh	Er
ز	Zal	D	Zet

س	Sin	Z	Ez
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik dibawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik dibawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	latin	Keterangan
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Contoh;

كَتَبَ : *kataba* dan سُوِّلَ : *su'ila*

2. Vokal Rangkap

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اِيْ	Fathah dan ya' sukun	Ai	A dan I
اُوْ	Fathah dan wau sukun	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* dan حَوْلَ : *hauLa*

3. Vokal Panjang

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
آ	Fathah dan Aliif	Ā	A dengan garis panjang di atas
إِي	Kasrah dan ya'	Ī	I dengan garis panjang diatas
أُو	Dammah dan wawu	Ū	U dengan garis panjang diatas

Contoh:

قَالَ: *qāla* قِيلَ: *qīla* dan يُقُولُ: *yaqūlu*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi untuk *ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, Kasrah, dan Dammah, transliterasinya adalah *T/t*. Transliterasi untuk *ta' marbutah* mati.

2. *Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sakin, transliterasinya adalah 'h'.

Contoh:

طلحة : *talḥah*

3. Transliterasi untuk *ta' marbutah* jika sikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al-" dan bacaannya terpisah, maka *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَال : *raudah al-atfāl*

المدينة المنورة : *al-madīnah al-munawwarah*

D. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydīd)

Transliterasi Syaddah atau tasydīd yang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَزَّلَ : *nazzala*

E. Kata sandang alif-lam “ال”

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan alif-lam ma'rifah “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ : *as-sayyidah*

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasi sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Huruf sandang ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-). Aturan ini berlaku untuk kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Contoh:

القَلَمُ : *al-qalamu*

الفلسفة : *al-falsafah*

F. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah yaitu menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa Alif.

Contoh:

النَّوْءُ : *an-nau’u* امرت : *umirtu* شَيْئٌ : *syai’un*

G. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, tetapi dalam transliterasi huruf capital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti keterangan-keterangan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak menggunakan huruf capital kecuali jika terletak di awal kalimat.

Contoh:

وما مُجَّدُ إِبْرَاهِيمَ : *Wamā Muhammadun illā rasūl*

Al-Gazālī

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ān

H. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului dengan partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya, atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nomina), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnnullāh*

بِالله : *billāh*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang bertemu dengan *Lafz al-Jalālah*, ditransliterasikan dengan huruf 't'.

Contoh :

هم في رحمة الله : *hum fī raḥmatillah*

